

ABSTRAKSI

Makmur Furnindo adalah perusahaan mebel yang berorientasi ekspor. Dari tahun ke tahun penjualannya semakin meningkat dikarenakan perusahaan ini menekankan pada kualitas dan ketepatan pengiriman order. Bahkan perusahaan kewalahan dalam memenuhi order dari pelanggannya. Sehingga mendorong perusahaan untuk lebih berhati – hati jangan sampai pelanggannya kecewa hanya karena perusahaan tidak bias memenuhi permintaan yang dibutuhkan. Alat pembayarannya menggunakan mata uang asing, yaitu dollar Amerika Serikat. Terjadinya fluktuasi rupiah mengakibatkan perusahaan ini berusaha untuk menganalisa laporan keuangannya agar rencana penjualan yang telah diperkirakan bias tercapai. Perusahaan ini ingin mengetahui seberapa besar kenaikan penjualan pada tahun 2004, disamping ingin mengetahui pula berapa kenaikan modal kerjanya. Laporan – laporan keuangan tahun yang lalu dijadikan acuan dalam menganalisis berapakah modal kerja yang dimiliki perusahaan pada saat ini, sehingga bias mengetahui berapa kekurngannya. Berdasarkan analisis keuangan dan rasio – rasio keuangan, maka perusahaan ini memutuskan bahwa kekurngan modal kerja tersebut akan dipenuhi dengan cara meminjam dari pihak asing yang adlam hal ini adalah bank. Ini disebabkan tingkat keuntungan yang didapat lebih besar jika dibandingkan tingkat sku bunga pinjaman yang berlaku.